Jurnal Pengabdian Masyarakat
Volume 5, Nomor 2, Oktober 2026
E-ISSN : 2828-7703; P-ISSN: 2828-7932, Hal. 332-340
DOI: https://doi.org/10.30640/abdimas45.v5i2.8189
Tersedia: https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/ABDIMAS45

Penerapan Keuangan Sederhana Berbasis *Smartphone* yang Berdampak pada Efisiensi Pencatatan UMKM Kecamatan Cibungbulang

Implementation of Smartphone-Based Simple Financial Management and Its Impact on Recording Efficiency for MSMEs in Cibungbulang District

Junedy[1*], Jerry Limanta[2], Punta Sidi Pradana[3], Widodo Hardjo[4], Agustinus Deta Bulu[5], Andry Sugeng[6], Baharudin Saga[7]
[1-7]Magister Akuntansi, Universitas Pamulang, Indonesia
**Penulis Korespondensi: junedyjuned1st@gmail.com*

Riwayat Artikel:
Naskah Masuk: 19 Agustus 2026;
Revisi: 16 September 2026;
Diterima: 08 Oktober 2026;
Terbit: 10 Oktober 2026

Keywords: *Community Service Initiative; Digital Accounting; Financial Literacy; Financial Record-Keeping; MSMEs.*

Abstract: *"This community service project is formally titled "The Implementation of Simple Smartphone-Based Financial Management and Its Direct Impact on the Recording Efficiency of MSMEs in Cibungbulang District." The primary objective of this public engagement activity is to provide highly practical training and comprehensive knowledge regarding simple bookkeeping methods. Through this initiative, Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) owners learn to generate simple financial statements and manage their business finances systematically using smartphones as the primary medium. Consequently, financial recording and data processing become significantly more efficient, allowing these tasks to be executed anywhere and at any time. Furthermore, this digital approach ensures that all accounting records are organized much more neatly and maintain a complete data history, enabling business owners and the community to track past transactions easily. The methodology applied in this project consists of field surveys, direct material presentation, interactive simulations, and focus discussions regarding the utilization of smartphone applications. In conclusion, continuous assistance and mentoring will be provided to ensure the effective long-term implementation of simple smartphone-based financial reporting for MSMEs across Cibungbulang District.*

Abstrak

Pengabdian ini berjudul Penerapan Keuangan Sederhana Berbasis Smartphone yang Berdampak pada Efisiensi Pencatatan UMKM Kecamatan Cibungbulang. Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pelatihan dan pengetahuan secara praktis tentang ilmu melakukan pencatatan sederhana hingga dapat membuat laporan keuangan sederhana, serta memanajemen keuangan dengan menggunakan smartphone sebagai medianya dengan maksud agar pencatatan dan pengolahan keuangan tersebut menjadi lebih efisien, sehingga dapat dilakukan dimanapun dan dalam waktu kapanpun dan agar pencatatan tersebut terlihat lebih rapih dan dapat memiliki rekam jejak (*data history*) sehingga pemilik usaha / masyarakat dapat mengecek transaksi dalam waktu lampau untuk usaha UMKM. Metode yang digunakan adalah metode survei dan penyampaian materi secara langsung serta simulasi dan diskusi mengenai penerapan keuangan sederhana berbasis *smartphone* untuk efisiensi pencatatan laporan keuangan untuk UMKM. Kesimpulan dari pengabdian kepada masyakat ini adalah bahwa akan dilakukan pendampingan dalam penerapan keuangan sederhana berbasis smartphone untuk efisiensi pencatatan laporan keuangan untuk UMKM Kecamatan Cibungbulang.

Kata Kunci: Akuntansi Digital; Literasi Keuangan; Pencatatan Keuangan; Pengabdian kepada Masyarakat; UMKM.

1. PENDAHULUAN

Era teknologi saat ini memudahkan berbagai kegiatan, hingga pencatatan akuntansi pada suatu organisasi. Setiap organisasi, baik yang dikelola oleh individu atau kelompok yang menjalankan aktivitas finansial tentunya memerlukan pencatatan akuntansi. Tujuan dengan adanya pencatatan akuntansi adalah sebagai media informasi untuk pengambilan keputusan.

Siklus akuntansi, dimulai dengan transaksi jual beli, pencatatan transaksi hingga menghasilkan laporan keuangan yang dijadikan informasi bagi pemilik organisasi atau perusahaan untuk pengambilan keputusan. Pencatatan akuntansi seperti buku harian bagi pemilik organisasi atau perusahaan untuk mengevaluasi segala aktivitas yang sudah dilakukan di masa lalu. Dengan adanya perkembangan teknologi saat ini memudahkan bagi akuntan untuk menyajikan laporan keuangan yang tepat waktu dan andal serta relevan.

Saat ini, di Indonesia sudah banyak perusahaan yang dikelola oleh perseorangan maupun kelompok (badan usaha) yang menyediakan jasa atau produk demi kesejahteraan ekonomi di Indonesia. Banyaknya perusahaan juga menjadi harapan pemerintah untuk membuka lapangan kerja sebanyak-banyaknya sehingga mengurangi angka pengangguran di Indonesia. Banyaknya badan usaha berbentuk UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) tentunya sangat membantu peran pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran dan pemerataan pendapatan di Indonesia. Oleh sebab itu, terjadi perkembangan standar akuntansi yang secara khusus mengatur pencatatan akuntansi UMKM yaitu SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah). Bukan hanya standar akuntansi, UMKM juga harus melaporkan pendapatan untuk pajak Indonesia, menurut Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018.

Banyaknya kebijakan yang mengatur pada pencatatan akuntansi dan pajak untuk UMKM membuat para pemilik UMKM perlu mempelajari informasi mengenai bagaimana pencatatan akuntansi dan pajak, terlebih pencatatan tersebut sudah terintegrasi dengan teknologi untuk efisiensi pencatatan dan ketepatan waktu pelaporan akuntansi dan pajak. Tentunya, masih sebagian besar UMKM di Indonesia yang masih menerapkan pencatatan akuntansi dan pajak secara manual sehingga memerlukan waktu lebih lama untuk pencatatan akuntansi dan pajak. Oleh sebab itu, sosialisasi pencatatan akuntansi dan pajak yang terintegrasi dengan teknologi perlu disebarluaskan demi kesadaran pemilik UMKM dalam menciptakan efisiensi dan ketepatan waktu pelaporan akuntansi dan pajak.

Untuk menindaklanjuti sosialisasi pencatatan akuntansi dan pajak untuk UMKM, maka dilakukan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Penerapan Keuangan Sederhana Berbasis Smartphone Yang Berdampak Pada Efisiensi Pencatatan UMKM Kecamatan

Cibungbulang. Pengabdian kepada masyarakat ini tentunya diharapkan mengatasi beberapa masalah yang dihadapi UMKM khususnya di Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, di mana sebagian besar UMKM tersebut masih cenderung melakukan pencatatan akuntansi secara manual, bahkan masih memiliki kebingungan bagaimana penyajian laporan keuangan yang benar. Pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan berbentuk pelatihan dan pendampingan kepada UMKM Kecamatan Cibungbulang supaya mampu menyajikan pencatatan akuntansi yang efektif dan efisien waktu.

2. METODE

Melihat permasalahan yang dihadapi maka langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan ini maka diadakan pendekatan kepada instansi terkait yaitu masyarakat melalui workshop dan sosialisasi serta pelatihan berupa penjelasan penerapan keuangan sederhana berbasis smartphone yang berdampak pada efisiensi pencatatan laporan keuangan UMKM Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor pada bulan November 2025. Sosialisasi ini akan dibimbing oleh tim mahasiswa dan staf-staf pengajar dari Universitas Pamulang dengan mengikut sertakan peran instansi terkait baik aparat desa serta masyarakat.

Metode pelatihan yang diterapkan berdasarkan solusi atas permasalahan di UMKM Kecamatan Cibungbulang, Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) akan dilaksanakan di Kec. Cibungbulang, Kab. Bogor, Propinsi Jawa Barat pada bulan November 2025, sebagai berikut.

Metode Pelatihan

Pelatihan yang dirancang untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui rangkaian kegiatan identifikasi, pengkajian serta proses belajar yang terencana. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, tim akan melakukan pelatihan-pelatihan bagi seluruh pemilik/pengurus UMKM tentang penerapan keuangan berbasis smartphone. Adapun metode pelatihannya sebagai berikut : 1) Hari ke 1: pengumpulan data (dengan memberikan kuisioner atau wawancara kepada UMKM Kecamatan Cibungbulang, Kab. Bogor. 2) Hari ke 2: pelatihan Manajemen (dengan memberikan penuyuhan kepada forum UMKM Kecamatan Cibungbulang, Kab. Bogor.

Rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk kegiatan ini:

a. Tahap persiapan, Persiapan ini difokuskan dengan menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini, studi literatur dan melakukan koordinasi dengan instansi terkait serta tokoh masyarakat untuk melakukan kegiatan manajemen alokasi dana desa dalam upaya dan strategi mewujudkan UMKM sejahtera mandiri di Kecamatan Cibungbulang, Kab. Bogor.

b. Penentuan Lokasi, Pada tahap ini dilakukan kunjungan ke lokasi untuk menentukan tempat (lokasi) pendampingan serta pelatihan manajemen alokasi dana desa dalam upaya dan strategi mewujudkan UMKM Kecamatan Cibungbulang sejahtera.
c. Perancangan sistem dan dalam upaya dan strategi mewujudkan UMKM sejahtera mandiri di Kecamatan Cibungbulang, Kab. Bogor.

Jenis luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi yaitu memberikan pendampingan terhadap masyarakat berkaitan dengan urgensi pemanfaatan pelaporan keuangan berbasis teknologi smartphone pada UMKM Kecamatan Cibungbulang sehingga masrakat bisa dengan mandiri menyajikan laporan keuangan untuk efisiensi pelaporan keuangan pada ruang lingkup UMKM.

Metode Kegiatan

Ceramah, Diskusi dan tanya jawab seputar pelaporan keuangan berbasis smartphone.

3. HASIL

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif yang dikelola oleh perseorangan atau badan usaha yang dikategorikan berdasarkan omzet atau aset bersihnya berdasarkan peraturan pemerintah, yang mampu berperan sebagai tulang punggung ekonomi Indonesia dengan menyediakan banyak lapangan pekerjaan, mendorong pembangunan ekonomi kerakyatan, dan membantu pemerataan ekonomi. Dalam PP No. 7 Tahun 2021, Usaha Mikro dikatakan sebagai usaha produktif milik individu atau badan usaha perorangan dengan kriteria tertentu, umumnya asetnya relatif rendah dan modal awal kecil (seperti pedagang kaki lima, usaha rumahan). Kriteria utama UMKM juga diatur menurut pajak, yang diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 55 Tahun 2022 (dan sebelumnya PP Nomor 23 Tahun 2018), meliputi batasan omzet yang terkategori relatif rendah sehingga dalam pengenaan pajak juga lebih rendah. UMKM di Indonesia, baik menurut SAK EMKM dan peraturan perpajakan, dihimbau untuk menyajikan laporan keuangan yang relevan dan reliabilitas untuk keperluan transparansi terhadap pihak berkepentingan dan pengenaan pajak yang sesuai dengan kebijakan perpajakan.

Namun, sering kali pemilik atau pengurus UMKM mengalami hambatan dalam penyajian laporan keuangan, di antaranya adalah ketidakbiasaan dalam menyajikan laporan keuangan karena transaksinya yang relatif sederhana, serta kurangnya pengetahuan mengenai akuntansi karena sebagian pemilik atau pengurus UMKM belum memiliki latar belakang untuk meneruskan pendidikan profesional. Sebagian pemilik atau pengurus UMKM juga ditemukan sudah memahami format laporan keuangan namun penyajiannya masih dilakukan secara

konvensional sehingga laporan keuangan yang disajikan terkadang mengalami salah saji atau kurang efisien dalam waktu pelaporan keuangan. Penggunaan teknologi saat ini menjadi sarana dan fasilitas yang memudahkan pemilik usaha dalam menyajikan laporan keuangan yang tepat waktu, relevan dan dapat dipercaya.

Saat ini, perkembangan teknologi di bidang akuntansi sudah berkembang pesat, mulai berbasis komputer bahkan berbasis smartphone yang menawarkan fitur melakukan akses di manapun dan kapanpun. UMKM Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor telah menerima pemahaman mengenai bagaimana penyajian laporan keuangan yang efisien dan efektif. Salah satu aplikasi yang mampu menjawab bagaimana pelaporan keuangan yang efektif dan efisien adalah aplikasi KASIR PINTAR POS. Aplikasi ini bisa diunggah melalui Playstore di sistem operasi Android, yang menawarkan fitur pencatatan transaksi kas masuk dan kas keluar melalui penjualan dan pembelian, serta perekapan transaksi dalam 1 shift. Aplikasi KASIR PINTAR POS bisa diakses kapanpun dan di manapun sehingga aplikasi ini terkenal dengan aplikasi yang user friendly dan aplikasi ini juga menyediakan biaya penggunaan yang murah. Tahap awal penggunaan aplikasi KASIR PINTAR POS adalah melakukan pendaftaran akun, bisa dilakukan dengan pendaftaran akun manual serta pendaftaran langsung melalui akun Google. Dalam pendaftaran, pengguna diarahkan untuk mengisi data diri dan kebijakan akuntansi yang akan digunakan seperti pencatatan persediaan apakah dengan pendekatan FIFO, LIFO atau AVERAGE. Setelah melakukan pendaftaran, pengguna bisa secara langsung menggunakan aplikasi KASIR PINTAR POS untuk merekam transaksi dan menyajikan laporan keuangan kapanpun dibutuhkan. Aplikasi KASIR PINTAR POS memiliki struktur yang sederhana namun profesional sehingga mudah dipahami oleh pengguna.

4. DISKUSI

Melalui sosialisasi penggunaan aplikasi berbasis smartphone untuk pencatatan akuntansi UMKM di Kecamatan Cibungbulang, tentunya membawa manfaat yang dirasakan oleh pemilik UMKM. Sosialisasi ini mampu memberikan kesadaran oleh pemilik UMKM mengenai bagaimana penyajian laporan keuangan yang andal, relevan, serta efisien secara waktu sehingga pelaporan bisa tepat waktu. Melalui sosialisasi ini juga mampu memberi manfaat yang berkelanjutan bagi pemilik atau pengurus UMKM Kecamatan Cibungbulang yaitu meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas bagi UMKM sehingga mampu menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia yang andal dalam melakukan pemerataan ekonomi Indonesia.



Gambar 1. Penyuluhan tentang Penerapan Keuangan Sederhana Berbasis Smartphone yang Berdampak pada Efisiensi Pencatatan Umkm Kecamatan Cibungbulang.



Gambar 2. Foto bersama Peserta Penyuluhan Penerapan Keuangan Sederhana Berbasis Smartphone yang Berdampak pada Efisiensi Pencatatan Umkm Kecamatan Cibungbulang.



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab.

5. KESIMPULAN

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pendampingan terhadap manajemen dalam penyajian laporan keuangan berbasis smartphone yang berdampak pada efisiensi dan peningkatan keandalan pelaporan keuangan di ruang lingkup UMKM. Pada Pengabdian Kepada Masyarakat selanjutnya akan diperkenalkan mengenai penerapan teknologi berbasis smartphone dalam menyajikan laporan keuangan di UMKM Kecamatan Cibungbulang, sehingga melalui efisiensi dan keandalan pelaporan keuangan mampu meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan UMKM Kecamatan Cibungbulang. Pada Pengabdian Masyarakat selanjutnya melaksanakan pendampingan kepada UMKM Kecamatan Cibungbulang yang diharapkan mampu memberikan manfaat berkelanjutan mengenai cara penyajian laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Adapun saran penulis kepada UMKM adalah Pemilik atau pengurus UMKM yang sudah menerima pengetahuan mengenai penerapan aplikasi smartphone untuk pencatatan akuntansi dapat mengimplementasikan pelaporan keuangan dengan ilmu yang sudah disosialisasikan secara berkelanjutan. Pemilik atau pengurus UMKM bisa melakukan komparasi mengenai berbagai teknologi yang mampu menyajikan laporan keuangan yang lebih andal dan efektif serta efisien secara waktu. Pemilik atau pengurus UMKM bisa bekerja sama untuk mensosialisaikan kembali ilmu yang sudah diberikan melalui Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat kepada pemilik atau pengurus UMKM yang belum memperoleh kesempatan untuk hadir dalam sosialisasi.

PENGAKUAN

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam suksesnya Pengabdian Kepada Masyarakat ini: 1) Ibu Tati Ucu Halawati, selaku Ketua Forum UMKM IKM Kecamatan Cibungbulang yang sudah memberi fasilitas bagi penulis untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat. 2) Para peserta Forum UMKM IKM Kecamatan Cibungbulang yang sudah hadir dan mengikuti kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan penuh antusias. 3) Bapak Andry Sugeng, SE, M.Ak dan Bapak Dr. Baharudin Saga, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing Universitas Pamulang yang sudah mendampingi pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat hingga berjalan dengan lancar. 4) Ibu Dr. Iin Rosini, SE., M.Si., CSRS., CFRM., CFA., CAP., selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi Universitas Pamulang yang sudah memberikan izin bagi penulis untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. 5) Terima kasih atas dukungan Ketua Yayasan Sasmita Jaya, Rektor Universitas Pamulang, Dosen yang terlibat dan pihak-pihak yang telah membantu terselenggaranya pengabdian masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

Afriansyah, B., Niarti, U., & Hermelinda, T. (2021). Analisis implementasi penyusunan laporan keuangan pada UMKM berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). *Jurnal Saintifik, 19*(1), 25–30.

Andaningsih, I. R., Trinandari, Novita, & Kurnia. (2022). Pemberdayaan UMKM melalui digitalisasi keuangan menggunakan aplikasi catatan keuangan di Pasar Kranggan wilayah Kecamatan Jati Sampurna Kota Bekasi Jawa Barat. *Abdimas BSI, 5*(1), 143–155. https://doi.org/10.31294/jabdimas.v5i1.12038

Damayanti, M., Pahlevi, R., & Rahmawati, R. (2024). Optimalisasi pelaku usaha dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat Desa Sukasari. *An-Nizam, 3*(1), 88–93. https://doi.org/10.33558/an-nizam.v3i1.9055

Faidah, Y. A., & Mahmuhdah, N. (2022). Implementasi pencatatan keuangan pada usaha kecil dan menengah (Studi kasus pada Telor Asin "HTM JAYA" di Kabupaten Brebes). *Eqien: Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 11*(3), 1488–1493. https://doi.org/10.34308/eqien.v11i03.1032

Guitman, L. J., & Zutter, C. J. (2012). *Principles of managerial finance* (13th ed.). Pearson Education.

Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2013). *Basic econometrics* (5th ed.). McGraw-Hill.

Hanifah, R. U., Rizkiana, C., & Riyanto, S. (2023). Pemberdayaan UMKM dalam penerapan akuntansi UMKM berbasis aplikasi sederhana. *TEMATIK, 3*(2), 107–112.

Houston, J. F., & Brigham, E. F. (2011). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (Ali Akbar Yulianto, Penerj.; Buku 1–2). Salemba Empat.

Iskandar, J. (2016). *Indeks dan skala dalam penelitian*. Puspaga.

Kasmir. (2014). *Analisis laporan keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.

Kurniawan, T. B., Ash Shabah, M. A., Rahmawati, R., & Khoiriyah, U. (2024). Upaya peningkatan nilai ekonomis produk UMKM melalui sosialisasi bisnis digital di Desa Cilangkara. *An-Nizam, 3*(2), 243–254. https://doi.org/10.33558/an-nizam.v3i2.9195

Oktriawan, W., Hana, Putri, S. N., & Malik, R. A. (2022). Pencatatan keuangan sederhana pada usaha mikro kecil dan menengah di Purwakarta. *PRAWARA: Jurnal Abdimas, 1*(4), 105–110. https://jurnalilmiah.id/index.php/abdimas/article/view/40

Ramdhani, A., & Ramdhani, M. A. (2017). Konsep umum pelaksanaan kebijakan publik. *Jurnal Publik, 11*(1), 1–12.

Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). Pemanfaatan aplikasi akuntansi berbasis Android (SIAPIK) untuk meningkatkan administrasi keuangan UMKM. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian kepada Masyarakat, 6*(1), 73–78.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)*. Ikatan Akuntan Indonesia.

Sugiyono. (2013). *Memahami penelitian kualitatif*. Alfabeta.

Sukirno, S. (2002). *Teori mikro ekonomi*. Rajawali Press.

Widiyanti, M., Imelda, I., Taufiq, T., & Wahab, Z. (2023). Pengelolaan keuangan untuk modal usaha dan pemanfaatan teknologi untuk promosi dan transaksi QRIS pada UMKM di Kota Palembang. *Journal of Community Dedication, 3*(4), 367–379. https://adisampublisher.org/index.php/pkm/article/view/549

Wijaya, R. S., Rahmaita, R., Murniati, M., Nini, N., & Mariyanti, E. (2023). Digitalisasi akuntansi bagi pelaku UMKM di Lubuk Minturun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dharma Andalas, 1*(2), 40–44.

Yolanda, C. (2024). Peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam pengembangan ekonomi Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis, 2*(3), 170–186. https://doi.org/10.36490/jmdb.v2i3.1147